

**PENGARUH LATIHAN KOORDINASI MATA TANGAN DALAM BENTUK
BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PADA PEMAIN
BOLAVOLI SMP NEGERI 33 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH:
MUHAMMAD ZEKI
2008/00912

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan Dalam Bentuk
Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Pada Pemain
Bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan

Nama : MUHAMMAD ZEKI

Nim : 00912

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Afrizal S, M.Pd

NIP.19590616 198603 1 003

Drs. Hermanzoni, M. Pd

NIP. 19610414 198603 1 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga

Drs. Maidarman, M.Pd

NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan Dalam Bentuk Bermain
Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Pada Pemain Bolavoli
SMP Negeri 33 Solok Selatan.**

Nama : Muhammad Zeki
Nim : 00912
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

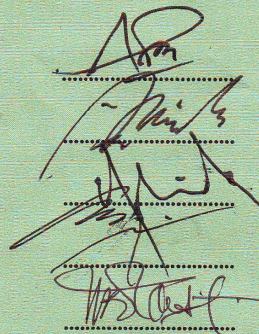
Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Afrizal S, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Hermanzoni, M. Pd
3. Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd
4. Anggota : Drs. M. Ridwan
5. Anggota : Drs. Busli



ABSTRAK

Muhammad Zeki, 00912 :Pengaruh latihan Koordinasi Mata Tangan Dalam Bentuk Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Pada Pemain Bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan. Melihat permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh latihan koordinasi mata-tangan dalam bentuk bermain terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli siswa putra SMP Negeri 33 Solok Selatan tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang, yang diambil dengan menggunakan teknik total *sampling* yaitu mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian menggunakan *Aahper Face Wall Volley Test*. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji t.

Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 6,3918 > t_{tabel} 1,729$, artinya latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan diterima. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain berpengaruh atau signifikan diterapkan kepada atlet untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan Dalam Bentuk Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Pada Pemain Bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman. M.Pd selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd sebagai pembimbing I dan Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikir dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, Bapak Drs. M Ridwan, M.Pd, dan Bapak Drs. Busli sebagai dosen penguji yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan dan Kepala sekolah SMP Negeri 33 Solok Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Permainan Bolavoli	10
2. Hakekat latihan.....	13
3. Koordinasi Mata Tangan	16
4. Bentuk Bermain Dalam Bolavoli	19
5. Hakekat <i>Passing</i> Atas.....	23
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33

D. Jenis dan Sumber Data.	34
E. Defenisi Operasional	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas Rancangan Penelitian	37
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisa Data.....	45
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi.....	33
2. Daftar Nama Pembantu Dan Pengawas Penelitian	36
2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	46
3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	46
4. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Main Lempar Tangkap Bola	22
2. Bermain Bolavoli Dengan <i>Passing</i> Atas.....	23
3. Sikap Permulaan <i>Passing</i> Atas.....	26
4. Posisi Tangan Pada <i>Passing</i> Atas.....	27
5. Cara Pelaksanaan <i>Passing</i> Atas.....	28
6. Kerangka Konseptual.....	31
7. <i>AAHPEER Face Wall Volley Test</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	54
2. Data Tes Awal Kemampuan <i>Passing</i> Atas.....	72
3. Data Tes Akhir Kemampuan <i>Passing</i> Atas	73
4. Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan <i>passing</i> Atas	74
5. Tabel Analisis Uji Normalitas Lilliefors Tes Awal Kemampuan <i>Passing</i> Atas	75
6. Tabel Analisis Uji Normalitas Lilliefors Tes Akhir Kemampuan <i>Passing</i> Atas	76
7. Analisis Varians Data Awal dan Tes Akhir Kemampuan <i>Passing</i> Atas	77
8. Analisis Pengujian Hipotesis Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Koordinasi Mata-Tangan dalam Bentuk Bermain terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Atas Bolavoli	78
9. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefor	40
10. Jadwal Latihan	88
11. Dokumentasi Penelitian	90
12. Surat Izin Penelitian	93
13. Surat Tera Alat.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses merubah prilaku dari yang belum tahu menjadi tahu suatu ilmu. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses mempelajari suatu hal yang belum diketahui. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi.

Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan yang saling berkaitan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memodifikasi perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan, Suherman (2001:7). Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan dan sejarah pendidikan.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari kelas VII-IX di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang direncanakan

secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, Depdiknas dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 4, Nomor 1, (2008:13).

Dalam hal ini Suherman (2001:23) tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu: (1) Perkembangan fisik, (2) Perkembangan gerak, (3) Perkembangan mental dan, (4) Perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Materi pendidikan jasmani yang harus diberikan kepada siswa, dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam materi pokok yaitu bolavoli. Dengan bermain bolavoli dapat membentuk sikap tubuh yang baik yang meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Suharno, HP. 1995: 2).

Bolavoli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Terbukti bahwa bolavoli banyak dimainkan di sekolah-

sekolah, kantor-kantor, kota, maupun di desa. Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang telah dikenal dari usia anak-anak sampai dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bachtiar (1999:2) yang menyatakan bahwa, “permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat di dunia, baik sebagai olahraga pertandingan maupun olahraga sekolah dan rekreasi.

Pada awalnya ide dasar permainan bolavoli itu adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan (Yunus, 1992:1). Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Menurut Ahmadi (2007:20) teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

Passing atas adalah memainkan bola dengan sisi dalam jari-jari tangan. *Passing* atas merupakan salah satu teknik mengumpan dalam permainan bolavoli. Dalam pelaksanaan *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan sempurna. untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas atlet harus dapat menciptakan latihan teratur. Dalam peningkatan *passing* atas kearah yang lebih bagus diperlukan kondisi fisik yang bagus, kondisi fisik merupakan syarat untuk mencapai prestasi, bahkan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam permainan bolavoli. Syafruddin (2011:54) menyatakan bahwa, “kondisi fisik (*physical condition*) merupakan unsur atau kemampuan dasar (*basic ability*) yang harus dimiliki setiap atlet untuk meraih suatu prestasi olahraga” Oleh karena itu, setiap program latihan yang dilakukan adalah

mengembangkan komponen-komponen kondisi yang terkait secara umum maupun spesifik. Hal ini didukung oleh pendapat Blume (2004:22) yang menyatakan bahwa, ”kemampuan teknik dan taktik seseorang pemain bolavoli ditentukan oleh komponen-komponen kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, dan koordinasi.

Dalam peningkatan *passing* atas ke arah yang lebih bagus diperlukan koordinasi. Menurut Ahmadi (2007:66) koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan atau menghubungkan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam bentuk gerakan tunggal secara efektif. Sedangkan menurut Syafruddin (2011:119) “koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama sistem persyarafan pusat”. Motivasi atlet, minat, bakat, sarana dan prasarana, latihan yang cukup, dan latihan koordinasi mata-tangan yang teratur dengan posisi yang telah ditentukan juga dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas. Peneliti melihat *passing* atas sangat berguna dalam olahraga bolavoli.

Koordinasi mata-tangan merupakan kerjasama susunan syaraf mata dan tangan dalam melakukan tugas motorik dengan efisien melalui perantara sistem saraf pusat. Dalam pelaksanaan *passing* atas menggunakan otot bahu, otot lengan, pergelangan tangan, dan jari-jari tangan. Koordinasi mata-tangan yang bertujuan melihat kemampuan *passing* atas dalam olahraga bolavoli.

Untuk mendapatkan teknik yang bagus maka atlet dianjurkan untuk melakukan latihan, seperti yang di kemukakan oleh Syafruddin (2011:30) Latihan merupakan realisasi atau pelaksanaan/penerapan dari materi-materi latihan yang telah direncanakan sebelumnya, atau dengan kata lain merupakan bagian dari pada training. Latihan yang dilaksanakan dengan benar biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari atlet, puluhan bahkan ratusan jam, kerja keras yang dilakukan untuk meningkatkan intensitas kerjanya, untuk mengulang setiap bentuk latihan, dan untuk semakin meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu tidak mengherankan kalau latihan yang sering akan menyebabkan rasa bosan pada latihan. Para guru / pelatih diharapkan dapat menciptakan kreasi dan pandai mencari variasi-variasi dalam latihan.

Harsono, (1982:121) menjelaskan variasi latihan yaitu: “Variasi-variasi latihan yang dikreasi dan diterapkan secara cerdas akan dapat menjaga terpeliharanya fisik maupun mental atlet, sehingga dengan demikian timbulnya kebosanan dalam berlatih dapat dihindari. Berdasarkan penjelasan di atas, maka guru dan pelatih wajib mengkreasikan variasi latihan. Salah satu bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam bolavoli adalah latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain. Jadi seorang pemain bolavoli jika ingin melakukan *passing* atas dengan baik, maka dia harus menguasai teknik dan mengetahui urutan gerak teknik *passing* atas tersebut dan selanjutnya perlu diadakan latihan secara terprogram dan tepat demi tercapainya prestasi yang optimal. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk

bermain dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka peneliti bermaksud menggunakan atlet/pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat sebagai sampel penelitian. Setelah penulis melakukan tinjauan dan pengamatan terhadap pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan dalam latihan ekstrakurikuler dan pada saat pertandingan O2SN tingkat SLTP se Kabupaten Solok Selatan pada bulan Januari 2012, penulis mengamati banyak pemain yang melakukan teknik *passing* atas bolavoli tidak sempurna atau arah bola tidak sesuai sasaran. Banyak juga atlet yang bisa melakukan *passing* atas, tetapi dalam pelaksanaannya belum ada atlet yang bisa melakukan teknik *passing* atas yang baik. Hal ini disebabkan dalam melakukan *passing* atas koordinasi yang dihasilkan tidak maksimal. Penulis menduga faktor penyebabnya adalah kurang mendukungnya koordinasi mata-tangan, sarana dan prasarana, motivasi, bakat, dan minat. Sehingga *passing* atas yang dilakukan belum baik atau kurang mendukung.

Dengan metode latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain masih belum diketahui apakah dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* atas pada permainan bolavoli. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jawaban dari keraguan tersebut, Maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
2. Koordinasi mata-tangan dalam bentuk bermain terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
3. Sarana dan prasarana terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
4. Faktor kondisi fisik terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
5. Faktor motivasi terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
6. Faktor bakat terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
7. Faktor minat terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan.
8. Metode melatih yang digunakan oleh pelatih bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan

2. Kemampuan passing atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “apakah ada pengaruh latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain terhadap kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui, ada tidaknya pengaruh latihan koordinasi mata tangan dalam bentuk bermain terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas pada pemain bolavoli SMP Negeri 33 Solok Selatan, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru dan pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 33 Solok Selatan terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. Bisa sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan teknik dasar *passing* atas permainan bolavoli.
4. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur kemampuan teknik dasar *passing* atas permainan bolavoli tingkat SMP.
5. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pelatih untuk mengembangkan metode-metode melatih yang bervariasi.
6. Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang sama.